

PERANCANGAN BUKU ISLAMI *POP-UP* BERGAMBAR UNTUK ANAK TENTANG SUNNAH SEHARI-HARI

Ilham Mogu Andiharyatna¹, Andreas Rio Adriyanto, S.E., M.Eng.²,
Universitas Telkom³

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
ilhammogu@student.telkomuniversity.ac.id¹

Abstrak: Pendidikan agama untuk anak merupakan hal yang penting agar anak tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik dan berguna di masyarakat. Dampak buruk tidak adanya pendidikan agama untuk anak bisa dilihat dari tingginya tingkat kriminalitas oleh anak. Maka diperlukannya sebuah media pembelajaran yang dapat menarik minat baca dan minat belajar anak terhadap agama. Buku pop-up merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui interaktifitas dan konten. Metode pengambilan data yang digunakan dalam proses perancangan ini dilakukan adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan kuesioner sedangkan metode analisis data akan dilakukan dengan cara analisis kuesioner dan analisis matriks. Hasil dari perancangan ini adalah buku pop-up yang berisi tentang pendidikan agama dengan ilustrasi yang menarik untuk anak. Buku pop-up hasil dari perancangan ini akan bermanfaat untuk membantu orang tua untuk mendidik anaknya terhadap nilai nilai agama dan juga sebagai bekal awal pembelajaran agama islam sehari hari untuk sang anak itu sendiri.

Kata Kunci: Pop-up, Islami, Sunnah, Buku Anak, Ilustrasi

Abstract: Religious education for children are one of the most important things in order children to develop and grow as good and useful individual in the society. Bad Impact of the absent of religious education can be seen in high statistics of children-involved criminal activity. Because of that, we need a learning media which can captivate children's reading and learning interest about religious education. Pop-up books is one many media which fulfill the needs of appealing learning media for children by its interactivity and playful content. A few data collecting methods are used in this designing process, such as literature study, observation, interview and questionnaire while the questionnaire analysis and matrix analysis are used for data analyzing methods. The pop-up book filled with appealing and fun illustration about religious education for children are the results of this designing process. the book will be expected to help parents educate their kids about religious value and also it will be a starting point of daily Islamic education for children.

Key Words: Pop-up, Islamic, Sunnah, Kids Book, Illustration

PENDAHULUAN

Dalam Islam, setiap orang diwajibkan untuk mengikuti dua pedoman dalam hidup agar menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya. Dua pedoman tersebut terdiri dari Al-Qur'an, kitab suci umat Islam dan As-Sunnah, segala sesuatu yang dilakukan oleh nabi Muhammad mulai sikap, tindakan, dan ucapannya terhadap hal yang terjadi dan dialami sehari-hari. Berdasarkan beberapa ayat dalam Al-Qur'an seperti Q.S. 4:59 dan Q.S. 7:158 menyatakan bahwa seorang muslim diwajibkan untuk mengikuti Sunnah nabi Muhammad, maka sangat penting untuk seorang muslim untuk mempelajari dan memahami hal tersebut. Cara yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami Sunnah sangat beragam, di antaranya adalah melalui pendidikan.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ustadz Dr. Khalid Basalamah, MA, seorang pendakwah yang masyhur di kalangan penuntut ilmu agama Islam yang juga ketua umum Yayasan Ats Tsabat Jakarta Timur, dalam salah satu kajiannya tentang anak menyatakan bahwa pemberian pemahaman atau pendidikan anak perlu dilakukan, jadikan anak suka dengan ilmu agama sehingga dia terbiasa dan mencintai agamanya agar di masa depannya tidak terjerumus pada hal-hal yang buruk misalnya menjadi pelaku kriminal dan sebagainya.

Cara mendidik anak tentang agama khususnya Sunnah bisa dilakukan dengan berbagai cara di antaranya adalah menyampaikan dengan cara yang menarik agar anak mau belajar dan tidak merasa bosan. Cara penyampaian atau media pembelajaran yang paling umum digunakan di Indonesia di berbagai tingkatan pendidikan adalah buku. Namun, berdasarkan survei pada tahun 2011 yang dilakukan UNESCO nilai minat baca orang Indonesia adalah 0,001 persen. Hanya ada 1 orang dalam setiap 1000 orang yang memiliki minat baca. Survei pada tahun 2016 juga masih memperlihatkan hal yang tergolong sama, Central Connecticut State University merilis data peringkat negara berdasarkan literasi atau tingkat baca masyarakat dan Indonesia berada di urutan ke-60 dari total 61 negara yang didata. Bahkan hasil riset yang dilakukan oleh APISI (Asosiasi Pekerja Informasi Sekolah Indonesia) tahun 2016, penurunan minat baca ini sudah terjadi di rentang usia sekolah. Minat baca anak sangat dipengaruhi oleh suasana yang belum ramah untuk membaca. Menurut Ary Nilandari, seorang penulis buku anak yang sudah berpengalaman di Indonesia, dalam banyak kasus, anak tidak suka membaca buku karena diberikan buku yang tidak bisa membuat anak terhubung dengan dunianya. Kebanyakan buku sebagai media pembelajaran lebih menyajikan materi yang dikemas dengan sangat serius. Ustadz Dr. Khalid Basalamah, MA juga menyampaikan bahwa cara mengajak anak agar mau mengikuti proses pendidikan agama adalah dengan cara menjadikannya terlihat sebagai sebuah hiburan bukan beban.

Pemanfaatan buku sebagai media pembelajaran perlu lebih dikembangkan lagi. Beberapa contoh pengembangannya adalah buku cerita bergambar, buku aktivitas, ensiklopedia anak, dan sebagainya. Dadan Ramadhan, penulis buku anak yang telah merilis banyak judul buku cerita, mengatakan bahwa diperlukannya sebuah media pembelajaran atau buku yang menarik untuk anak seperti buku pop-up.

Buku pop-up merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang sudah dikembangkan untuk menarik minat anak untuk membaca, belajar sekaligus bermain. Dengan harga yang relatif terjangkau untuk kalangan menengah ke atas, buku pop-up dapat memberikan informasi kepada anak sekaligus menghibur anak dengan cara yang tergolong interaktif karena adanya interaksi timbal balik antara buku dan pembaca dengan adanya konten.

Berdasarkan observasi di beberapa toko buku, media pembelajaran agama untuk anak terbatas pada buku cerita bergambar dengan teks yang mendominasi keseluruhan konten. Secara keseluruhan gambar yang disajikan cukup menarik namun masih dapat dikembangkan lagi dengan variasi yang interaktif.

Dilihat dari beberapa pendapat dan permasalahan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan pendidikan agama untuk anak dengan membuat sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian sang anak. Buku pop-up merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendidik anak tentang agama sekaligus meningkatkan minat baca tanpa harus merasa bosan atau tidak suka. Maka dari beberapa hal tersebut penulis tertarik untuk membuat perancangan buku pop-up bergambar untuk anak-anak tentang sunnah sehari-hari.

KAJIAN TEORI

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku merupakan lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Lalu, buku bergambar secara definisi merupakan buku yang berisi teks dan gambar biasanya ditujukan kepada anak. Karena buku bergambar didominasi oleh ilustrasi yang membuat anak tertarik, maka buku bergambar sering kali dijadikan sebagai media pembelajaran membaca dan menulis. (Rothlein, 1991 dalam Santoso, 2011:7). Selain teks dan ilustrasi yang menarik, konten buku bergambar yang ditujukan untuk anak jelas harus interaktif agar dapat memotivasi anak untuk lebih mencintai buku. (Stewing, 1980 dalam Santoso, 2011:7)

Buku bergambar dibagi menjadi 5 jenis menurut Rothlein dan Meinbach dalam bukunya "The literature connection: Using children's books in the classroom" (1991:4), antara lain: Buku Abjad, Buku Mainan, Buku Konsep, Buku Cerita Bergambar Tanpa Kata dan Buku Cerita Bergambar.

Buku *Pop-up* merupakan salah satu bentuk buku yang dapat menerapkan 5 jenis kategori buku diatas. Secara harfiah buku *Pop-up* adalah buku yang halamannya dapat timbul keluar dan menampilkan bentuk yang menarik. Definisi tersebut biasa digunakan untuk menjelaskan buku pop up kepada orang awam. Orang yang sudah melihat buku pop up akan mengerti secara langsung tanpa harus menjelaskannya.

Konten yang diterapkan pada rancangan buku Pop-up ini adalah Sunnah Rasulullah ﷺ. Yang dimaksud dengan sunnah secara definisi langsung adalah sunnah Rasulullah ﷺ, yaitu cara hidup beliau, baik dalam beribadah, berakhlak, pergaulan, bertutur kata, perbuatan, atau ketetapanannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber ahli. Data lapangan yang diperoleh dari SDIT Al-Amanah Lembang adalah media apa saja yang digunakan dalam pendidikan agama di sekolah tersebut, bagaimana bentuk media yang digunakan, dan seberapa efektif media yang digunakan.

Lalu wawancara dilakukan untuk menggali data yang lebih banyak dan dalam kepada 5 narasumber yang diantaranya adalah Sandy Lee sebagai Pop-up Enthusiast, Paper engineer dan juga Illustrator buku, Bapak Dadan Ramadhan selaku kreator buku anak dan senior editor di Mizan Publishing, Ibu Ary Nilandary yang juga kreator berbagai macam buku anak, Ustadz Kusnadi dan Ustadz Arie sebagai tenaga pengajar anak dalam bidang pendidikan agama.

Beberapa kesimpulan hasil pengumpulan data dan wawancara adalah Buku pop-up merupakan buku yang mempunyai nilai lebih, Buku anak harus memperhatikan konten yang disajikan, dan Materi pembelajaran agama untuk anak harus dimulai dari pelajaran paling dasar.

Beberapa kesimpulan tersebut digabungkan dengan hasil studi pustaka buku yang berhubungan dengan topik yang diangkat sehingga menghasilkan acuan yang kuat untuk diterapkan kedalam proses perancangan.

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Pesan

Konsep pesan yang ingin disampaikan melalui perancangan buku pop-up didapatkan berdasarkan proses observasi dan wawancara dengan ustadz yaitu kurangnya media pembelajaran terutama buku yang dapat menarik minat baca dan minat belajar anak terhadap agama. Maka diperlukan sebuah inovasi untuk mempengaruhi anak agar tertarik untuk belajar agama. Kesimpulan pesan yang akan dikomunikasikan pada perancangan ini adalah "*menyampaikan sunnah Rasulullah ﷺ kepada anak-anak dan mengajak anak-anak untuk belajar mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari*". Dimana pesan tersebut akan diterapkan pada sebuah buku pop-up. Buku hasil rancangan ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk mengajarkan sunnah kepada anak-anaknya dengan cara yang menarik untuk anak.

Konsep Kreatif

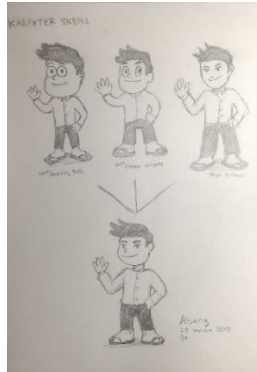
Konsep kreatif pada perancangan ini diterapkan seluruhnya pada visual buku dan teknik pelipatan pop-up yang akan dibuat dengan pendekatan edukasi yang menarik dan menghibur. Pendekatan edukasi disajikan bersama dengan alur keseharian dengan beberapa teks yang memuat hadist dan ajakan kepada anak yang dikemas dalam sebuah interaktifitas *pop-up*, *lift the flap* atau *pull the tab*. Ilustrasi yang akan digunakan dalam buku ini mengadaptasi dari gaya gambar peneliti dengan gaya gambar kartun komik dan animasi yang familiar untuk anak. Sedangkan untuk tipografi akan menggunakan font yang ramah dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi agar mudah dibaca anak. Layout buku akan diatur sedemikian rupa agar dapat memuat informasi yang banyak dengan tetap menonjolkan ilustrasi.

Konsep Media

Media yang menjadi tempat penyampaian pesan untuk perancangan ini berupa buku pop-up. Jenis buku ini dipilih karena tingkat interaktivitas yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian target audience untuk membaca dan mempelajari isi buku tersebut. Jumlah halaman akan disesuaikan dengan tema yang diangkat dan dibagi menjadi kurang lebih 6-8 halaman pop-up dengan menggunakan kertas jenis Art Paper 210gr ukuran A3 dengan laminasi doff untuk setiap halaman kontennya dan kombinasi Board Paper dan Art Paper dengan laminasi doff untuk bagian covernya.

Konsep Visual

- a. Cerita
Penerapan cerita pada buku *pop-up* sangat sederhana karena mengangkat cerita keseharian seorang anak. Hal tersebut dipilih karena cerita keseharian baik untuk anak karena sang anak bisa bercermin kedalam karakter cerita tersebut. Cerita akan dimulai dari karakter utama bangun tidur di halaman pertama lalu dilanjutkan ke adegan atau bagian cerita selanjutnya sesuai dengan pesan yang disampaikan seperti bersiap-siap untuk mandi dan pergi ke sekolah dan sebagainya.
- b. Gaya Ilustrasi
Buku ini menggabungkan gaya ilustrasi pribadi penulis dengan beberapa gaya kartun atau animasi yang ramah anak. Penggabungan akan dilakukan dengan mengambil beberapa gaya penggambaran suatu bagian tertentu dan menggabungkan dengan gaya penggambaran lainnya. Teknik pembuatan ilustrasi akan dilakukan secara manual dan digital.



Gambar 1
Sketsa awal penggabungan gaya
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 2
Penyesuaian gaya ilustrasi
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3
Gaya ilustrasi yang digunakan di buku
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c. Warna

Penggunaan warna pada buku yang dirancang akan menyesuaikan dengan gaya ilustrasi yang akan dibuat. Dengan mengambil saran dari narasumber terkait ilustrasi dan penggunaan warna, maka peneliti akan menyesuaikan warna dengan konten yang akan dibuat dengan tetap mempertimbangkan warna warna cerah agar dapat menarik perhatian anak.



Gambar 4

*Pallete dari beberapa warna dasar yang digunakan pada buku
(Sumber: Dokumen Pribadi)*

d. Tipografi

Konsep tipografi yang akan diterapkan pada rancangan buku ini mengikuti referensi dari buku “*My Pop-up Body Book*”. Buku tersebut menggunakan 2 jenis tipografi yaitu *handlettering* dan *typeface/fonts*. *Handlettering* digunakan agar mendapatkan kesan dekat dan personal kepada pembaca karena bisa menyesuaikan dengan *target audience* dengan tepat. Sedangkan *typeface* biasa digunakan agar pesan yang disampaikan jelas. Dilihat dari tujuan tersebut peneliti akan mencoba menerapkan 2 jenis *typeface* yang bergaya *Handletter* dan mudah dibaca dalam rancangan buku ini.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
Luna Font

Gambar 5

*Fontface Luna sebagai Typeface Handletter
(Sumber: Dokumen Pribadi)*

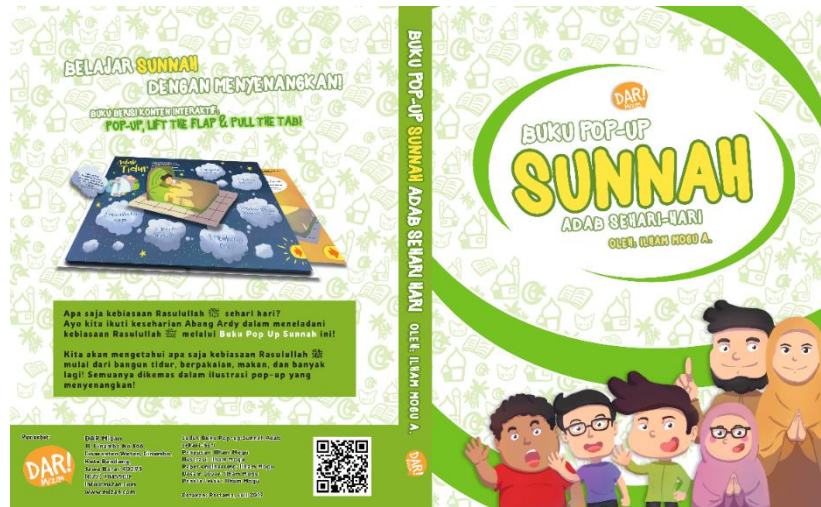
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
Softcore Font

Gambar 6

*Fontface Softcore sebagai Typeface text
(Sumber: Dokumen Pribadi)*

RANCANGAN KARYA VISUAL

1. Cover



Gambar 7
Muka Cover Buku
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman muka cover berisi judul buku dan ilustrasi para tokoh karakter utama yang ada didalam buku. Dengan halaman belakang cover yang berisi deskripsi singkat buku dan ilustrasi konten buku.

2. Isi

Isi buku terdiri dari 7 halaman *pop-up* yang masing masing halaman mempunyai tema sendiri.

A. Pembuka



Gambar 8
Halaman pembuka
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman Pembuka berisi daftar isi buku, kata pengantar, karakter dan potongan cerita pembuka. Daftar isi buku dideskripsikan dengan kalimat singkat yang mewakili isi halaman tersebut. 7 karakter utama ditampilkan agar pembaca mengetahui siapa saja nama nama tokoh yang ada dalam buku. Cerita awal dituliskan agar alur cerita dalam buku menjadi jelas sehingga pembaca mengerti.

B. Adab Tidur



Gambar 9
Halaman Adab Tidur
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman pop-up ini membuka cerita dengan kegiatan sebelum tidur yang dilakukan karakter utama. Halaman ini berisi 7 kegiatan yang sebaiknya dilakukan sebelum tidur dan 1 kegiatan yang dilakukan ketika bangun tidur yang disajikan dengan metode *lift the flap* dan *pull the tab*.

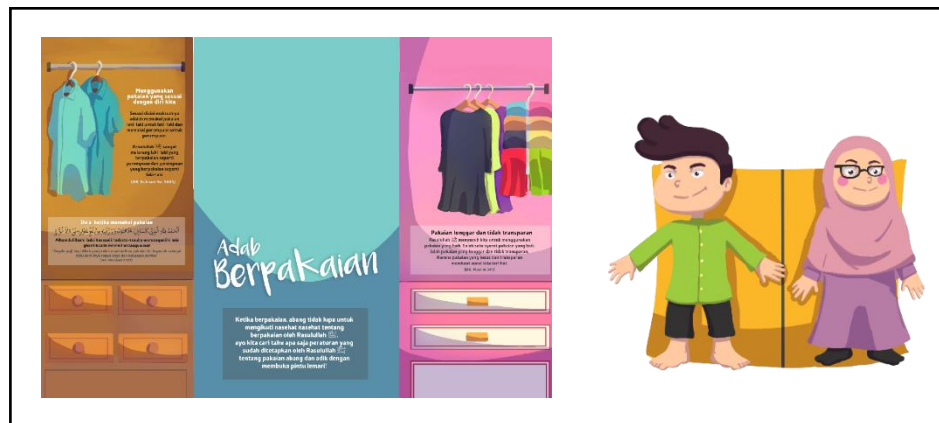
C. Adab Ke Kamar Mandi



Gambar 10
Halaman Adab di Kamar Mandi
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman pop-up ini membahas tentang 4 peraturan yang harus dijaga ketika buang air atau ketika didalam kamar mandi dengan metode *lift the flap* ditambah dengan do'a keluar dan masuk kamar mandi yang disajikan dengan konten *pop-up*.

D. Adab Berpakaian



Gambar 11
Halaman Adab Berpakaian
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman adab berpakaian berisi beragam macam ajakan dan peraturan sehari-hari yang sudah diatur oleh agama Islam. Terdiri dari do'a berpakaian, dan cara berpakaian untuk laki-laki dan perempuan yang dikemas dalam metode *pull the tab*.

E. Adab Berbicara, Bersin dan Menguap



Gambar 12
Halaman Adab Berbicara, Bersin dan Menguap
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman adab berbicara, bersin dan menguap terdiri dari konten ilustrasi *pop-up* dan konten teks dengan metode *pull the tab* yang membahas tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam berbicara atau bergaul.

F. Adab Makan



Gambar 13
Halaman Adab Makan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman adab berbicara, bersin dan menguap terdiri dari konten ilustrasi *pop-up* dan konten teks dengan metode *pull the tab* yang membahas tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam berbicara atau bergaul.

G. Adab Bertamu



Gambar 14
Halaman Adab Bertamu
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman adab berbicara, bersin dan menguap terdiri dari konten ilustrasi *pop-up* dan konten teks dengan metode *pull the tab* yang membahas tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam berbicara atau bergaul.

KESIMPULAN

Setelah melakukan studi pustaka, observasi dan proses wawancara serta proses perancangan karya tugas akhir, penulis dapat menyimpulkan bahwa perlunya pendidikan agama melalui media yang interaktif sangat diperlukan. Masih banyak orang tua dan tenaga pengajar yang masih kebingungan media apa yang cocok untuk mengajak anak belajar dengan menyenangkan, padahal penggunaan buku cerita yang non konvensional yang cenderung lebih menarik masih belum dimaksimalkan penggunaannya di bidang pendidikan agama. Maka perancangan buku islami *pop-up* bergambar ini diharapkan dapat membantu para orang tua untuk mengajak anak anaknya belajar nilai nilai agama dengan media yang interaktif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih, 2011. *Syarah Riyadush Shalihin*, Jakarta: Daarus Sunnah.
- An-Nawawy, Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf, 1997. *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Bandung: Alma'arif.
- Anggraini & Natalia, 2014. *Desain Komikasi Visual Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*, Bandung: Nuansa Cendekia
- Darmaprawira, Sulasmi, 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, Bandung: ITB
- Jackson, Paul, 1996. *The Pop-Up Books*, London: Anness Publishing Limited.
- Kusrianto, Adi, 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Andi
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nugroho, Sarwo, 2015. *Manajemen Warna dan Desain*, Yogyakarta: Andi
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara, Semarang.
- Rustan, Suriyanto, 2009. *Layout Dasar dan Penerapannya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, Hari, 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*
- Sihombing, Danton, 2003. *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko, 2013. *Metode Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*, Bandung: Dinamika Komunika.
- Website:
- Iin Yumiyanti. 2016. Bila Buku Semenarik Gadget. <https://x.detik.com/detail/metropop/20160725/Bila-Buku-Semenarik-Gadget/index.php>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2017
- Redaksi. 2016. Minat Baca Indonesia ke-60 dari 61 Negara. <https://www.jumalasiasia.com/edukasi/minat-baca-indonesia-ke-60-dari-61-negara/>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2017
- Dwi Rizki. 2016. Ironis, Minat Baca Anak Indonesia Masih Rendah karena Pesatnya Teknologi Informasi. <http://wartakota.tribunnews.com/2016/10/12/ironis-minat-baca-anak-indonesia-masih-rendah-karena-pesatnya-teknologi-informasi>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2017
- Ustadz Khalid Basalamah, MA. 2016. Pendidikan Agama Sejak Dini. <https://www.youtube.com/watch?v=my81Ms-AtcA>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Newswire. 2017. Dampak Buruk Gadget pada Anak <http://gadget.bisnis.com/read/20170126/280/623137/dampak-buruk-gadget-pada-anak>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Redaksi. 2016. Tinggi, Angka Anak Terlibat Kriminalitas. <http://www.radarmadiun.co.id/detail-berita-2963-tinggi-angka-anak-terlibat-kriminalitas.html>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2017
- Dewantari, Alit Ayu, 2014. Sekilas tentang Pop-up, Lift the Flap dan Moveable Book. <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2017